



## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Eko Edi Purnomo✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*

Method of Learning

Student Team Achievement

Division (SATD)

Multimedia Inter-  
active Learning

### Abstrak

Keberhasilan belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh didalamnya, salah satunya penerapan strategi pembelajaran dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang kurang tepat dapat berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran STAD dengan bantuan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi pada kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan menggunakan MYOB Accounting 17. Variabel penelitian terdiri dari penggunaan metode STAD dengan bantuan multimedia pembelajaran interaktif, metode pembelajaran ceramah, dan hasil belajar siswa kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan MYOB Accounting 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran STAD yang disertai multimedia pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Saran yang diajukan yaitu dalam penerapan metode STAD akan menimbulkan suasana yang sedikit ramai sehingga guru dituntut untuk lebih bisa mengelola kelas. Dan penggunaan multimedia harus didukung perangkat multimedia yang lengkap serta guru maupun siswa harus sudah menguasai dasar-dasar dalam pengoperasian perangkat multimedia seperti komputer.

### Abstract

*Learning success is inseparable from the influential factors in it, one of which strategy application of learning and use of teaching aids are not appropriate to have an impact on student learning outcomes obtained. This study aims to determine the effectiveness of the learning method STAD with the help of multimedia interactive learning in Computer Accounting to improve learning outcomes in vocational competence to process accounting data using MYOB Accounting 17. Variables consisted of the use of STAD method with the help of multimedia interactive learning, teaching methods of lectures, and students' vocational competence to process accounting data with MYOB Accounting 17. The results showed that the use of the learning method STAD accompanied multimedia interactive learning is more effective in improving learning outcomes. Suggestions proposed in the application of the STAD method will lead to less crowded atmosphere so that teachers are required to better manage the classroom. And the use of multimedia to support a complete multimedia device as well as teachers and students have already mastered the basics of the operation of multimedia devices such as computers.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C-6 Lantai, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

E-mail: eko\_ep@yahoo.com

## Pendahuluan

Penyelesaian masalah pendidikan tidak semestinya dilakukan secara terpisah-pisah, tetapi harus ditempuh langkah atau tindakan yang sifatnya menyeluruh. Tindakan yang harus dilakukan salah satunya meliputi kualitas pendidikan yang di dalamnya terdapat indikator-indikator seperti kualitas guru yang masih rendah, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai serta tidak meratanya kualitas lulusan yang dihasilkan untuk semua jenjang pendidikan. Terkait kualitas guru, tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru menentukan strategi pembelajaran dalam proses belajar. Pemilihan strategi belajar yang tepat, akan berpengaruh pada keberhasilan seorang guru serta siswa dalam proses belajar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dalam bentuk hasil belajar yang mengalami peningkatan, yang secara langsung akan mempengaruhi kualitas dan mutu pendidikan Indonesia.

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tersebut, yang mendasari setiap guru memiliki keinginan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibimbingnya. Karena itu guru harus memiliki hubungan dengan siswa yang dapat terjadi melalui proses belajar mengajar. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Batang pada pembelajaran Komputer Akuntansi dengan menggunakan *MYOB Accounting 17* masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Sehingga siswa belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) standar kompetensi kejuruan Komputer Akuntansi yaitu 7,5.

Melihat kenyataan tersebut, adalah sebuah tanggung jawab setiap lembaga pendidikan khususnya para guru untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang ada di setiap lembaga pendidikan termasuk di sekolah menengah kejuruan. Telah kita ketahui tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Agar tamatan SMK memiliki kesiapan dan kemampuan untuk memasuki lapangan kerja, maka kurikulum SMK tahun 1999, dan tahun 2004 menggunakan prinsip berbasis kompetensi.

Kompetensi tamatan SMK tersebut meliputi aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Berbeda dengan kompetensi siswa Sekolah Menengah Umum (SMU), kompetensi siswa SMK pada aspek keterampilan *psikomotorik* dapat dikatakan mempunyai porsi lebih banyak. Hal ini antara lain dapat dilihat pada struktur kurikulumnya. Alokasi waktu pelajaran praktik program produktif minimum 70% dan teori maksimum 30%. Adanya karakteristik yang berbeda antara materi pelajaran di SMU dan SMK ini tentu saja berimplikasi pada faktor-faktor pendidikan yang lain, termasuk di dalamnya penggunaan metode dan media pembelajaran.

Metode pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi. Setiap metode pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, tergantung sebatas apa kemampuan seorang guru dalam menerapkannya. Dalam hal ini, metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipandang lebih mudah dan membantu para guru dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran tipe STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif, dimana dalam pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok tiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Selama bekerja dalam satu kelompok, anggota kelompok diharapkan mampu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan bisa saling membantu teman dalam mencapai ketuntasan materi.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Multimedia merupakan suatu istilah generik bagi suatu media yang menggabungkan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan. Keragaman media ini meliputi teks, audio, animasi, video, bahkan simulasi. Menurut Faughan (2004) bahwa multimedia adalah kombinasi teks, seni, grafik, suara, animasi dan video yang disampaikan melalui komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital yang lain. Bila pengguna mendapatkan keleluasaan dalam mengontrol maka hal ini disebut *multimedia interaktif*.

Terkait dengan *MYOB Accounting 17* dalam pembelajaran Komputer Akuntansi, telah kita ketahui bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas kompleks yang menyangkut bermacam-macam kegiatan yang dimulai dari pengidentifikasi data

yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan. Selanjutnya mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan menggunakan *MYOB Accounting 17* diharapkan dapat mempermudah proses pengidifikasian sampai pelaporan keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dan pembuktian kebenaran yang berkaitan dengan *efektivitas multimedia pembelajaran*, dengan memadukan sebuah metode pembelajaran dan multimedia pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi yang berjudul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan Bantuan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang (Studi Kasus Komputer Akuntansi Pada Kompetensi Kejuruan Memproses Data Akuntansi Dengan Menggunakan *MYOB Accounting 17*)".

## Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun 2011/2012 yang berjumlah 78 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas AK 1 terdiri dari 38 siswa dan kelas AK 2 terdiri dari 40 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil dari keseluruhan tiap-tiap kelas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : (a). Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang disertai multimedia pembelajaran interaktif (X); (b). Metode *konvensional*, merupakan metode pembelajaran tradisional dalam bentuk ceramah; (c). Hasil belajar komputer akuntansi pada kompetensi kejuruan mengolah data akuntansi dengan *MYOB Accounting 17* (Y). Metode tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi pada kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan *MYOB Accounting 17* dari kelas eksperiman dan kelas kontrol.

Kuesioner digunakan untuk mengukur atau mengetahui persepsi dari responden mengenai penerapan metode pembelajaran dan media yang di pakai dalam penelitian, aktivitas belajar siswa, dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu kuesioner respon dan tanggapan siswa, kuesioner aktivitas siswa, dan kuesioner kinerja guru.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang meliputi analisis statistik. Analisis statistik dibedakan menjadi analisis *statistik deskriptif* dan analisis *statistik inferensial*. Analisis *statistik deskriptif* digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seperti yang ada dalam penelitian ini yaitu deskripsi variabel penelitian dan hasil penyebaran lembar angket. Sedangkan Analisis *statistik inferensial* digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis *statistik inferensial* dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 For Windows*. Metode *statistik inferensial* dalam penelitian ini terdiri dari analisis data *pre-test*, dan analisis data *post-test*.

Pengujian hasil belajar siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai *pre test*. Tujuan dilakukan pengujian adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua kelas tersebut. Pengujian ini meliputi uji *normalitas*, uji *homogenitas*, dan uji perbedaan rata-rata (*independent sample t-test*). Uji *normalitas* dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar siswa sebelum perlakuan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data (*statistic parametric atau statistic non parametric*). Uji *homogenitas* digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji ini menggunakan uji *Levene*. Hipotesis statistiknya adalah:

(*varians homogen*)

(*varians tidak homogen*)

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05 , maka Ho diterima, dan

Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak.

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan uji *independent t-test* pada *SPSS 16 for windows*. Dengan pengajuan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelompok sampel

H<sub>1</sub>: ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelompok sampel

Dengan kriteria pengujian:

Ho diterima jika *P value* > 0,05

Ho ditolak jika *P value* < 0,05

## Hasil dan Pembahasan

Menurut Slameto (2003), secara psikolo-

gis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan pengertian tersebut, Slameto memberikan kesimpulan secara keseluruhan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompoknya dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok (Sanjaya, 2008 : 38).

Keunggulan model pembelajaran STAD yaitu: (1) Dengan model pembelajaran ini siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain; (2) Model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain; (3) Model pembelajaran ini dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan; (4) Model pembelajaran ini dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar; (5)

Model pembelajaran ini efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial; (6) Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya; (7) Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.

Model pembelajaran STAD juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasannya yaitu siswa sulit membentuk kelompok yang solid dan penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi dibelakang kelompok Yamin dan Ansari (2008 ). Sedangkan menurut Slavin (2008) mengatakan adanya beberapa masalah dalam menerapkan strategi belajar bersama dikelas yakni ramai, gagal untuk saling mengenal, perilaku yang salah dan penggunaan waktu yang kurang efektif.

Penerapan model pembelajaran STAD dilaksanakan dalam empat langkah, yaitu: (a). Pembentukan kelompok heterogen; (b). Penjelasan materi dan kegiatan kelompok; (c). Pelaksanaan kuis dan evaluasi; (d). Pemberian penghargaan.

Adapun Multimedia merupakan suatu istilah generik bagi suatu media yang menggabungkan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan. Keragaman media ini meliputi teks, audio, animasi, video, bahkan simulasi. Faughan (2004) memberikan definisi multimedia adalah Kombinasi teks, grafik, suara, animasi dan video. Secara sederhana multimedia dapat diartikan sebagai *lebih dari satu media*. Arti multimedia yang umumnya dikenal dewasa ini adalah seperti yang disampaikan Faugan yaitu berbagai macam kombinasi grafis, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran. Konsep penggabungan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas.

Adapun MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting merupakan software olah data akuntansi secara terpadu (*integrated software*), yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi yang dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program *MYOB Accounting* akan memproses secara otomatis, ce-

pat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan (Imron:2009)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *kuantitatif* yaitu analisis statistik. Analisis statistik dibedakan menjadi analisis statistik *deskriptif* dan analisis statistik *inferensial*. Analisis statistik *deskriptif* digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seperti yang ada dalam penelitian ini yaitu deskripsi variabel penelitian dan hasil penyebaran lembar angket.

Hasil *output SPSS kolmogorov-smirnov* menunjukkan pada kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,065 > 0,05$  level of significant ( $\alpha$ ). Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang artinya data nilai *pre-test* untuk kelas eksperimen memiliki distribusi normal. Pada kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,487 > 0,05$  level of significant ( $\alpha$ ). Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima berarti data nilai *pre-test* pada kelas kontrol mempunyai distribusi yang normal juga. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari data nilai *pre-test* dari kedua kelas memiliki distribusi yang normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar  $0,105$ . Karena signifikansi lebih dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya dari kedua kelas tersebut mempunyai varias yang sama (homogen).

Uji independent t-test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,559 < 1,992$ ) dan *p value* ( $0,578 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai hasil *pre-test* anatar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pada tabel *Group Statistics* terlihat rata-rata untuk kelas kontrol sebesar  $67,157$  dan untuk kelas eksperimen  $67,60$  yang berarti hanya selisih  $0,443$  jadi bisa dikatakan kedua kelompok atau kelas tersebut tidak memiliki perbedaan nilai hasil *pre test*.

Hasil *output SPSS kolmogorov-smirnov* pada kelas kontrol menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,823 > 0,05$  level of significant ( $\alpha$ ). Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, artinya data nilai *post-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal. Demikian juga pada kelas eksperimen yang menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,524 > 0,05$  atau hipotesis nol diterima yang artinya kelas eksperimen juga memiliki data yang berdistribusi normal. maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas, kedua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas menunjukkan hasil perhitungan *homogenitas* seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.13 diperoleh  $Sig = 0,965$  lebih besar dari

taraf signifikan ( $\alpha$ ) =  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama.

Uji independent t-test menunjukkan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,004 > 1,992$ ) dan *P value* ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil *post-test* anatar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pada Tabel 4.14 *Group Statistics* terlihat rata-rata untuk kelas kontrol sebesar  $72,86$  dan untuk kelas eksperimen  $78,40$  yang berarti antara kelas eksperimen dan kontrol selisih  $5,54$  jadi bisa dikatakan kedua kelompok atau kelas tersebut memiliki perbedaan nilai hasil *post-test* yang disebabkan karena adanya perlakuan penerapan yang berbeda mengenai metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang disertai multimedia pembelajaran interaktif lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan menggunakan *MYOB Accounting 17* dibanding dengan menggunakan metode ceramah.

## Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang disertai multimedia pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII program studi Akuntansi mata pelajaran Komputer Akuntansi pada kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan *MYOB Accounting 17* dibanding dengan menggunakan metode ceramah.

Beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu Dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang disertai multimedia pembelajaran interaktif sebagai *alternative* usaha perbaikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Komputer Akuntansi pada kompetensi kejuruan memproses data akuntansi dengan *MYOB Accounting 17* setiap guru atau pendidik harus memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki metode dan bahan ajar tersebut. Sehingga pembelajar berjalan dengan lancar dan terkendali. Selain itu, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu terdapat beberapa butir soal dalam instrument penelitian yang terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Soal-soal tersebut hanya didasarkan pada buku

reverensi yang digunakan pada waktu penelitian. Maka dari itu, bagi peneliti-peneliti berikutnya diharapkan dalam pembuatan butir soal harus berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**Daftar Pustaka**

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*.

Jakarta: Asdi Mahasatya  
Faughan, Tay. 2004. *Multimedia Making it Work*. Yogyakarta: Andi  
Imron, Ali. 2009. *17 Jurusan Mempelajari MYOB Accounting 17*. Yogyakarta: Andi  
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Yamin M & B Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press